

RINGKASAN

Pembibitan tebu varietas Bululawang (BL) dan HW Merah menggunakan metode bagal di PT. Sinergi Gula Nusantara Glenmore Banyuwangi, Mar'atus Sholikhah, NIM D31232239, Tahun 2026, 68 halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Bachtiar Jusuf Efendi.

Kegiatan magang merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk dapat mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi, selama periode mulai 02 Maret 2026 sampai 30 Juni 2026. Pada kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata khususnya pada bidang agribisnis.

Pada Sub Bidang *Quality Assurance (QA)*, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan analisa pendahuluan tebu untuk melihat tingkat kemasakan tanaman melalui pengujian nilai Berix dan poll. Prosedur dalam mengetahui tingkat kemasakan meliputi, pengambilan sampel tebu, pemotongan tebu menjadi tiga bagian, penggilingan tebu untuk mendapatkan nira tebu kemudian, untuk mengetahui tingkat kemasakannya nira yang telah diambil di cek pada sacharomat. Selain itu, terdapat pembiatan pias trichogramma sp. Sebagai salah satu cara pengendalian hama penggerek tebu secara hayati.

Pada Sub Bidang Tanaman dapat mengikuti pemeliharaan dan pengelolaan tanaman tebu, seperti taksasi maret, aplikasi herbisida, klentek 2, mendirikan tebu roboh, serta melihat proses tebang muat angkut. Taksasi dilakukan untuk memperkirakan potensi hasil tanaman melalui jumlah tanaman, jumlah ruas, diameter tanaman, dan tinggi ruas. Klentek 2 dilakukan agar tanaman tebu mendapatkan cahaya hingga ke akar. Hebisida dilakukan untuk mengendalikan gulma pada tanaman tebu sehingga tidak terjadi perebutan unsur hara. Mendirikan

tebu roboh dilakukan agar tanaman tebu tetap tegak sehingga pertumbuhannya tetap baik. Kemudian mahasiswa mempelajari sistem tebang muat untuk mengetahui tahap awal pengiriman tebu hingga sampai ke pabrik.

Pembibitan menggunakan metode bagal menggunakan varietas HW Merah dan BL (Bulu Lawang) yang memiliki sifat kepekaan genetis di segala kondisi lahan. Proses budidaya Pembibitan metode bagal sendiri yaitu dimulai dari proses pembersihan lahan, pemilihan varietas tebu, pemotongan tebu menjadi tiga bagian, penanaman, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pemeliharaan tebu. Selain itu melakukan pengamatan dilakukan pada mata tunas bagian atas, tengah, dan bawah bagal untuk mengetahui perbedaan kecepatan pertumbuhannya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mata tunas pada bagian atas bagal mengalami pertumbuhan paling cepat dibandingkan bagian tengah dan bawah. Hal ini disebabkan karena bagian atas memiliki dominansi apikal yang lebih tinggi, sehingga tunas lebih cepat berkecambah dan tumbuh. Sementara itu, mata tunas pada bagian tengah menunjukkan pertumbuhan sedang, sedangkan bagian bawah cenderung memiliki pertumbuhan paling lambat. Perbedaan ini menjadi salah satu pertimbangan dalam evaluasi keberhasilan pembibitan dan penanaman tebu menggunakan metode bagal.